

ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

Dr. Zulfitri, S.Ag., M.A.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

Dr. Zulfitri, S.Ag., M.A.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

Penulis :

Dr. Zulfitri, S.Ag., M.A.

ISBN : 978-634-295-244-3

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Afifatun Ni'mah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul,
Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juni 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan buku ini yang berjudul *“Islam dan Budaya Lokal”* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan utama bagi umat manusia dalam membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan kemanusiaan.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara ajaran Islam dan budaya lokal yang berkembang di masyarakat, khususnya di Nusantara. Interaksi antara keduanya telah melahirkan corak keberislaman yang khas, moderat, dan inklusif, yang tercermin dalam berbagai tradisi, nilai sosial, serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian dalam buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika Islam dan budaya dalam konteks sosial masyarakat Indonesia.

Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari konsep dasar Islam dan budaya lokal, tradisi keagamaan dalam masyarakat, hukum Islam terkait budaya, hingga peran Islam dalam membentuk peradaban budaya Nusantara. Selain itu, buku ini juga menguraikan

bagaimana nilai-nilai Islam dapat beradaptasi dengan kearifan lokal tanpa menghilangkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami hubungan harmonis antara Islam dan budaya lokal serta dapat menjadi referensi dalam kajian keislaman dan kebudayaan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENGANTAR ISLAM DAN BUDAYA LOKAL.1	
A. Latar Belakang Kajian Islam	3
B. Memahami Relasi Agama dan Budaya.....	5
C. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
D. Metode Pendekatan Kajian	9
E. Budaya Lokal	11
BAB 2 PENGERTIAN ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	
.....	14
A. Definisi Islam secara Terminologis	15
B. Pengertian Budaya Lokal.....	17
C. Karakteristik Budaya Lokal di Masyarakat	19
D. Hubungan Konseptual Islam dan Budaya.....	21
E. Perspektif Para Ahli tentang Islam dan Budaya	23
BAB 3 AJARAN AGAMA ISLAM DAN TRADISI	
KEAGAMAAN	27
A. Sumber Ajaran Islam	29
B. Konsep Ibadah dalam Islam.....	31
C. Tradisi Keagamaan dalam Perspektif Islam	33
D. Integrasi Ajaran dan Tradisi.....	35
E. Dinamika Tradisi dalam Praktik Keagamaan	37

BAB 4 CONTOH-CONTOH TRADISI KEAGAMAAN DALAM MASYARAKAT	40
A. Tradisi Tahlilan dan Yasinan	42
B. Tradisi Maulid Nabi	44
C. Tradisi Ziarah Kubur	46
D. Tradisi Selamatan	48
E. Tradisi Keagamaan di Berbagai Daerah	50
BAB 5 HUKUM ISLAM MEMPERBOLEHKAN BUDAYA LOKAL YANG BAIK SEBAGAI SUMBER HUKUM.....	53
A. Konsep ‘Urf dalam Hukum Islam	55
B. Syarat Diterimanya Budaya Lokal	56
C. Kaidah Fikih tentang Adat	58
D. Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari	60
E. Studi Kasus Penerapan	62
BAB 6 SUMBER HUKUM YANG MENJADI KEBIASAAN DALAM BUDAYA LOKAL	65
A. Al-Qur’an sebagai Sumber Utama	67
B. Hadis sebagai Pedoman Praktis	68
C. Ijma’ dan Qiyas	70
D. ‘Urf atau Kebiasaan Masyarakat	71
E. Integrasi Sumber Hukum dalam Budaya Lokal	73
BAB 7 PERAN AJARAN ISLAM DALAM PEMURNIAN KEBIASAAN LAMA.....	76
A. Konsep Tazkiyah dalam Islam	77
B. Seleksi Tradisi oleh Ajaran Islam	79

C. Transformasi Budaya Pra-Islam	81
D. Penghapusan Praktik yang Bertentangan.....	82
E. Harmonisasi Nilai Lama dan Baru.....	84
BAB 8 NILAI-NILAI ISLAM DALAM KONTEKS	
BUDAYA LOKAL	87
A. Nilai Tauhid dalam Kehidupan Sosial	88
B. Nilai Akhlak dalam Tradisi Lokal	90
C. Nilai Keadilan dan Kebersamaan.....	92
D. Adaptasi Nilai Islam dalam Budaya	93
E. Relevansi Nilai Islam di Era Modern.....	95
BAB 9 PENGARUH ISLAM TERHADAP SENI,	
SASTRA, DAN ARSITEKTUR.....	98
A. Seni Islam dalam Budaya Lokal	100
B. Perkembangan Sastra Islami	102
C. Arsitektur Masjid dan Bangunan Islam	104
D. Simbolisme dalam Karya Seni Islam.....	106
E. Akulturasi Seni Lokal dan Islam.....	108
BAB 10 INTERAKSI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	
.....	112
A. Proses Masuknya Islam ke Nusantara.....	113
B. Pola Interaksi dan Akulturasi.....	116
C. Adaptasi Islam di Berbagai Daerah	118
D. Keragaman Praktik Keislaman	120
E. Identitas Islam Lokal.....	123
BAB 11 KONSEP ISLAM NUSANTARA.....	126
A. Pengertian Islam Nusantara	128

B. Sejarah dan Perkembangannya	129
C. Prinsip Moderasi Beragama.....	132
D. Kearifan Lokal dalam Islam Nusantara	133
E. Peran Islam Nusantara dalam Kerukunan.....	135
BAB 12 KEBERAGAMAN BUDAYA SEBAGAI TANTANGAN DAN PELUANG.....	138
A. Konsep Keberagaman Budaya.....	140
B. Tantangan Globalisasi.....	142
C. Peluang Integrasi Budaya dan Agama	144
D. Konflik dan Resolusi Budaya	146
E. Strategi Pelestarian Budaya Lokal	148
BAB 13 AGAMA DAN BUDAYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	151
A. Agama sebagai Sistem Nilai	153
B. Budaya sebagai Praktik Sosial	154
C. Interaksi Agama dan Budaya	156
D. Dinamika dalam Kehidupan Masyarakat.....	158
E. Implikasi Sosial dan Keagamaan	160
BAB 14 PERAYAAN HARI BESAR SEBAGAI PERWUJUDAN AGAMA DAN BUDAYA LOKAL ...	163
A. Konsep Perayaan dalam Islam	165
B. Idul Fitri dan Tradisi Lokal.....	167
C. Idul Adha dan Kearifan Lokal	169
D. Maulid Nabi dalam Budaya Masyarakat.....	171
E. Perayaan Lain yang Bernuansa Religi dan Budaya	173
DAFTAR PUSTAKA	176

BAB 1

PENGANTAR ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

Islam dan budaya lokal merupakan dua unsur yang saling berinteraksi dalam membentuk kehidupan sosial masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Islam sebagai agama memiliki ajaran yang bersifat universal, mencakup nilai-nilai ketauhidan, moral, dan aturan kehidupan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sementara itu, budaya lokal adalah hasil dari proses panjang interaksi manusia dengan lingkungan sosial, geografis, dan sejarah yang melahirkan sistem nilai, tradisi, adat istiadat, serta pola perilaku yang khas di suatu daerah. Ketika Islam masuk ke berbagai wilayah, ia tidak hadir dalam ruang kosong, melainkan berhadapan dengan budaya yang sudah mapan dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Proses interaksi antara Islam dan budaya lokal di Indonesia menunjukkan adanya dinamika yang bersifat akomodatif. Dalam banyak kasus, Islam tidak menghapus budaya lokal secara total, melainkan melakukan proses adaptasi dan seleksi terhadap unsur-unsur budaya yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hasilnya adalah munculnya bentuk-bentuk akulturasi yang unik, di mana nilai-nilai Islam terintegrasi dengan tradisi lokal tanpa

menghilangkan identitas budaya masyarakat setempat. Contohnya dapat dilihat dalam berbagai tradisi keagamaan, upacara adat, seni, dan arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara nilai Islam dan kearifan lokal.

Dalam perspektif sosiologis, hubungan antara Islam dan budaya lokal dapat dipahami sebagai proses dialektika antara agama dan kebudayaan. Agama memberikan kerangka nilai normatif yang mengarahkan perilaku manusia, sedangkan budaya menjadi wadah ekspresi yang bersifat kontekstual dan dinamis. Dengan demikian, Islam di satu sisi berfungsi sebagai sumber nilai spiritual dan etika, sementara budaya lokal menjadi media aktualisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini menunjukkan bahwa agama tidak selalu bersifat kaku, tetapi dapat beradaptasi dengan konteks sosial tanpa kehilangan substansi ajarannya.

Selain itu, hubungan Islam dan budaya lokal juga memiliki peran penting dalam memperkuat identitas dan harmoni sosial masyarakat. Di Indonesia yang memiliki keberagaman etnis dan budaya, integrasi antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal mampu menciptakan model keberagaman yang moderat dan inklusif. Hal ini terlihat dalam praktik kehidupan masyarakat yang mampu menjaga keseimbangan antara nilai religius dan tradisi lokal, sehingga

tercipta kehidupan sosial yang harmonis, toleran, dan saling menghargai perbedaan.

Dengan demikian, pengantar mengenai Islam dan budaya lokal ini menegaskan bahwa keduanya bukanlah dua hal yang saling bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam membentuk wajah peradaban masyarakat. Pemahaman yang baik terhadap interaksi ini menjadi penting untuk melihat bagaimana Islam berkembang secara kontekstual di tengah keberagaman budaya, sekaligus menjaga nilai-nilai universal agama tetap hidup dalam praktik sosial yang nyata.

A. Latar Belakang Kajian Islam

Kajian Islam merupakan bidang studi yang membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan ajaran, sejarah, pemikiran, serta praktik keislaman dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Latar belakang munculnya kajian Islam tidak terlepas dari kebutuhan umat Islam untuk memahami agamanya secara lebih mendalam dan komprehensif, tidak hanya dari sisi ritual ibadah, tetapi juga dari aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Islam sebagai agama yang menyeluruh (syamil) dan universal (kaffah) menuntut adanya pemahaman yang luas agar nilai-nilai ajarannya dapat diaplikasikan secara tepat dalam berbagai konteks kehidupan.